

STUDI PENDAHULUAN MENJADIKAN WILAYAH PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL KOTA MAKASSAR SEBAGAI KAWASAN INDUSTRIALISASI PERIKANAN DAN MINAWISATA

INTRODUCTION STUDY MAKING COASTAL AND SMALL ISLANDS AREA MAKASSAR CITY REGION AS A INDUSTRIALIZATION FISHERIES AND MINAWISATA

Aris Baso¹⁾; A. Adri Arief²⁾; Djumran Yusuf³⁾; Amiluddin⁴⁾; Hamzah⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Dosen Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin, Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kawasan Pesisir dan Pulau-pulau kecil di perairan Spermonde Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan melalui *grand design* pengelolaan integratif (ekologi, sosial ekonomi dan kelembagaan) untuk dapat menjadi basis kekuatan industrialisasi perikanan dan minawisata. Sebagai studi pendahuluan maka target khusus yang ingin dicapai adalah : a) Mengidentifikasi peluang ekonomi sumberdaya perikanan, kondisi sosial dan kelembagaan sebagai potensi sumberdaya di Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Perairan Spermonde Makassar; b) Menganalisis tingkat aspirasi, pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya di Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil; c) Menganalisis dampak perubahan ekologi, sosial ekonomi dan kelembagaan akibat aktivitas pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya yang telah dilakukan selama ini di Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian adalah: menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, analisis biofisik perairan, FGD (*Focus Group Discussion*) dan PRA (*Participation Rural Aproach*).

Hasil yang ditemukan bahwa kondisi social kelembagaan masyarakat pulau-pulau kecil di wilayah Spermonde Makassar masih diwarnai oleh struktur berdasarkan ikatan komunal dan kelembagaan yang bersifat kultur. Sementara aktivitas ekonomi masih didominasi sebagai nelayan. Peluang ekonomi pesisir dan pulau-pulau kecil di Kota Makassar didukung oleh infrastruktur yang memadai seperti pelabuhan, galangan kapal, tempat pendaratan ikan, perusahaan perikanan serta infrastruktur wisata bahari. Aktivitas pemanfaatan sumberdaya perairan yang dapat dikembangkan untuk menjadi landasan fundamental ekonomi masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil seperti perikanan tangkap, budidaya laut (keramba jaring apung), budidaya air payau, budidaya terumbu karang, budidaya *sea weed*; serta aktivitas wisata bahari seperti wisata perairan, diving, snorkeling, pemancingan. Diperlukan peningkatan daya serap dan adopsi teknologi sebagai strategi pemberdayaan dalam peningkatan produksi dan diversifikasi usaha melalui pendidikan, pembinaan dan pelatihan keterampilan, teknologi tepat guna dan inovatif.

Kata Kunci : Pesisir, Pulau-Pulau Kecil, Industrialisasi Perikanan, Minawisata

ABSTRACT

This study aims to develop coastal areas and small islands in Spermonde Makassar region, South Sulawesi Province through the grand design of integrative management (ecological, social, economic and institutional) can be the basis for the industrialization of fisheries and minawisata strength. As a preliminary study of the specific targets to be achieved are: a) to identify economic opportunity fishery resources, social and institutional conditions as a potential resource in the Coastal Regions and Small Islands Water Spermonde Makassar: b) to analyze the level of aspiration, knowledge and perceptions of the management and resource use in the Coastal Regions and Small Islands; c) Analyze the impact of changes in ecological, socioeconomic and institutional consequence management activities and resource use has been done so far in the Coastal Regions and Small Islands. The method used to achieve the research objectives are: to use qualitative and quantitative descriptive analysis, biophysical analysis of waters, FGD (Focus Group discussion) and PRA (Participation Rural approach).

The results found that the social condition of the community institutions of small islands in the Makassar Spermonde still colored by communal ties based structure and institutional culture is. While economic activity is still dominated by the economic nelayan. Peluang coastal and small islands in the city of Makassar supported by adequate infrastructure such as ports, shipyards, fish landing sites, fishing companies and marine tourism infrastructure. Activities utilization of water resources that can be developed to form the basis of economic fundamentals coastal communities and small islands such as fisheries, aquaculture (cage nets floating), brackish water aquaculture, aquaculture coral reefs, sea weed cultivation, as well as activities such as marine tourism marine travel , diving, snorkeling, fishing. Required increase absorption and adoption of technology as an empowerment strategy in increasing production and diversifikasi businesses through education, coaching and training skills, appropriate technology and innovative

Key words : Coastal, Small Islands, Fisheries Industrialization, Minawisata